

PENGEMBANGAN PERANGKAT ASESMEN KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI DAN CERITA PENDEK SERTA IMPLEMETASI DALAM KURIKULUM 2013

Angla F Sauhenda¹, Lay Riwu², Yonarlianto Tembang³

^{1,2}Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Musamus, Jalan Kamizaun Mopah Lama, Merauke

³Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Musamus, Jalan Kamizaun Mopah Lama Merauke

E-mail: ¹anglasau@unmus.ac.id, ²layriwu@yahoo.co.id, ³yonartembang@unmus.ac.id

ABSTRAK

Asesmen merupakan suatu proses untuk memperoleh dan mengumpulkan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri Urumb Merauke ditemukan bahwa guru belum mampu menyusun perangkat asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan perangkat asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Reflective, Recursive, Design, and Development (R2D2). Perangkat asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan cerita pendek yang dikembangkan terdiri atas panduan guru dan tugas siswa. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh para validator menunjukkan bahwa panduan guru untuk teks eksplanasi mencapai 91% dan teks cerita pendek mencapai 86%. Selanjutnya untuk tugas siswa pada teks eksplanasi mencapai 87% dan teks cerita pendek mencapai 82%. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan pun menunjukkan bahwa semua butir tugas yang telah dikembangkan dalam tugas siswa adalah valid dan reliabel. Berdasarkan hasil penilaian di atas menunjukkan bahwa perangkat asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek yakni panduan guru dan tugas siswa yang telah dikembangkan layak untuk diimplementasikan.

Kata kunci: asesmen, keterampilan menulis, teks eksplanasi, cerita pendek, kurikulum 2013.

ABSTRACT

Assessment is a process to obtain and collect student learning outcomes during learning. Based on the results of preliminary observations in the Merauke Urumb State Middle School it was found that the teacher had not been able to develop assessment tools for writing explanatory text skills and short story texts. The purpose of this study was to develop assessment tools for writing explanatory text skills and short story texts. The research and development model used in this study is the development model of Reflective, Recursive, Design, and Development (R2D2). Assessment tools for explanatory text writing skills and short stories developed consist of teacher's guide and students' assignments. Based on the results of the validation carried out by the validators, it shows that the teacher's guidance for explanatory texts reaches 91% and the short story text reaches 86%. Furthermore, for student assignments in explanatory texts reached 87% and short story texts reached 82%. Based on the results of the validity and reliability tests carried out it also shows that all the tasks that have been developed in the students' assignments are valid and reliable. Based on the results of the above assessment, it shows

that the assessment tools for explanatory text writing skills and short story texts, namely the teacher's guide and students' assignments that have been developed are feasible to be implemented.

Keywords: assessment, writing skills, explanatory, text, short story, 2013 curriculum.

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas belajar mengajar yang dilakukan antara guru dan siswa. Belajar adalah suatu proses mental yang tidak terlihat melalui interaksi dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan tingkah laku siswa (Prastowo, 2013:65). Selanjutnya mengajar adalah suatu proses yang dilakukan guru untuk menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal merupakan harapan bagi setiap guru. Oleh karena itu, seorang guru harus kreatif dalam menerapkan metode atau media mengajar yang tepat. Dalam proses belajar mengajar, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Slameto, 2013:97).

Selain itu, untuk mencapai suatu proses belajar mengajar yang efektif, diperlukan proses asesmen. Asesmen merupakan suatu proses dimana guru dapat mengumpulkan dan memutuskan hasil belajar siswa secara tepat. Dengan demikian, asesmen memiliki peranan penting dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Arends (2008: 217) asesmen adalah proses mengumpulkan informasi tentang siswa untuk maksud-maksud pengambilan keputusan instruksional. Proses asesmen memiliki fungsi atau tujuan dalam pembelajaran yaitu (a) mengidentifikasi ketuntasan keterampilan yang dapat dicapai siswa, (b) memotivasi keterlibatan siswa dalam belajar, (c) mengembangkan sikap positif siswa, (d) memberi balikan kepada siswa, (e) menentukan tingkat pencapaian siswa, dan (f) mengevaluasi keefektifan pembelajaran (Harsiati, 2013:8).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada

jenjang SMP. Mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari oleh siswa. Mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum diberikan agar siswa dapat berkomunikasi dengan baik dan benar. Namun, pada dasarnya pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang perlu untuk dipelajari oleh siswa. Adapun keempat keterampilan berbahasa tersebut, yaitu keterampilan keterampilan membaca, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan menyimak. Asesmen dapat disusun untuk menilai keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang menjadi fokus penelitian ini adalah aspek keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan atau kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa. Jadi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, selain siswa dituntut untuk dapat menyimak, berbicara, dan membaca, siswa pun harus dapat menulis. Menulis merupakan suatu proses berpikir yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Menurut Clark (2003:8) menulis merupakan sebuah proses pemecahan masalah. Dalam proses pemecahan masalah terdapat tiga tahap yang menjadi inti dari kegiatan menulis, yaitu (a) pramenulis, (b) menulis, dan (c) revisi hasil teks yang ditulis. Tujuan menulis adalah untuk menginformasikan, membujuk, mendidik, dan untuk menghibur (Elina, Zulkarnaini, dan Sumarno, 2009: 6). Selanjutnya untuk menghasilkan suatu tulisan yang baik, maka diperlukan suatu proses dalam menghasilkan tulisan tersebut. Menurut Akhadih (1996:29) menjelaskan bahwa proses menulis merupakan suatu rangkaian kegiatan

mulai dari menemukan gagasan sampai menghasilkan tulisan.

Berdasarkan kurikulum 2013 pelajaran bahasa Indonesia adalah pembelajaran yang berbasis teks. Teks merupakan satuan bahasa yang mengandung makna, pikiran, dan gagasan atau unit semantik, yaitu unit bahasa yang berhubungan dengan unit maknanya (Halliday, 1989:13). Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dapat dilaksanakan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut. (a) bahasa dipandang sebagai teks, bukan sekedar deretan dan kumpulan kata-kata, kalimat-kalimat atau kaidah kebahasaan, (b) penggunaan bahasa sebagai proses pemilihan bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan ide, gagasan yang bermakna, (c) bahasa bersifat fungsional, yakni penggunaan bahasa tidak pernah lepas dari konteks komunikasi yang mencerminkan sikap, nilai, dan ideologi penggunaannya, dan (d) bahasa sebagai sarana pembentukan kemampuan berpikir manusia (Kemendikbud, 2013).

Keterampilan menulis dalam kurikulum 2013 untuk kelas VII dapat dilihat pada kompetensi dasar 4.2 Menyusun teks hasil observasi, tanggapan deskriptif, eksposisi, eksplanasi, dan cerita pendek sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat secara lisan. Berdasarkan kompetensi tersebut, maka pembelajaran menulis meliputi: (a) teks hasil observasi, (b) tanggapan deskriptif, (c) eksposisi, (d) eksplanasi, dan (5) teks cerita pendek. Teks eksplanasi dan teks cerita pendek merupakan dua kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Priyatni (2014:82) teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam soial, ilmu pengetahuan, budaya, dan lainnya. Struktur teks eksplanasi meliputi, (a) pernyataan umum, (b) urutan sebab akibat, dan (c) interpretasi. Selanjutnya cerita pendek merupakan sebuah teks cerita singkat yang memiliki unsur intrinsik yaitu, tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, gaya bahasa, dan pesan. Menurut Sumardjo (2007: 202), cerita pendek adalah fiksi pendek yang selesai dibaca dalam “sekali duduk”. Cerita pendek merupakan bagian

dari prosa. Istilah prosa dalam teori sastra mengacu pada jenis karya sastra yang unsur naratifnya dominan (Suryaman, 2010: 8). Selanjutnya, Nugiyantoro (2012: 10), pun mengemukakan bahwa cerpen sesuai dengan namanya adalah cerita pendek. Akan tetapi, berapa ukuran panjang pendek itu memang tidak ada aturannya, tak ada satu kesepakatan di antara para pengarang dan para ahli.

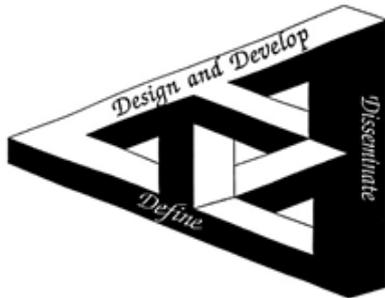
Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri Urumb Merauke, ditemukan fakta yaitu (a) masih terdapat guru yang belum mampu menyusun asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan cerita pendek, (b) indicator asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan cerita pendek belum dikembangkan, (c) pemahaman guru dalam menyusun kisi-kisi asesmen menulis teks ekplanasi dan cerita pendek masih sangat minim, dan (d) penilaian yang dilakukan guru hanyalah berdasarkan pada hasil ujian akhir semata. Selain fakta di atas, ditemukan juga informasi, yaitu (a) kurangnya pemahaman guru tentang asesmen, (b) guru kesulitan dalam mengimplementasikan asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan cerita pendek di kelas, (c) guru belum mampu menyusun rubric penilaian menulis teks eksplanasi dan cerita pendek, dan (d) ditemukan juga masih terdapat sebagian siswa yang belum mampu menulis teks eksplanasi dan cerita pendek.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan perangkat asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek serta implemenasinya dalam kurikulum 2013. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan perangkat asesmen menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek serta implementasinya dalam kurikulum 2013 yang valid dan reliabel.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan. Adapun model penelitian dan pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan Reflective, Recursive, Design, and Development (R2D2). Model

pengembangan tersebut memiliki tiga tahap pengembangan. Adapun tahap-tahap pengembangan yang dilakukan yaitu, (1) fokus pendefinisian atau identifikasi, (2) desain pengembangan produk, dan (3) diseminasi (Willis, 2009). Berikut ini merupakan gambar model pengembangan Reflective, Recursive, Design, and Development (R2D2).



Gambar 01 Model R2D2 Jerry Willis
Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah berupa lembar validasi, dan tugas siswa. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari studi pendahuluan, saran, komentar, kritik dari para ahli, praktisi, dan tanggapan siswa melalui instrument penelitian. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian para ahli, praktisi, dan tanggapan siswa melalui instrument penelitian.

Penelitian pengembangan yang dilakukan menggunakan dua kegiatan analisis yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini, analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan data hasil lembar validasi ahli, praktisi, dan hasil tanggapan siswa. Analisis tersebut dilakukan setelah hasil validasi diolah dan ditemukan hasil rata-rata pada setiap aspek validasi ahli, praktisi, dan hasil tanggapan siswa. Analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis data berupa skor hasil validasi para ahli, validasi praktisi, tanggapan siswa. Data yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas tugas yang telah dikembangkan. Berikut ini merupakan rumus dan kriteria kelayakan sebuah produk yang digunakan dalam penelitian pengembangan perangkat asesmen menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek.

Rumus

$$P = \frac{X}{X1} \times 100 \%$$

Keterangan

P: Persentase

X : Skor Jawaban Responden

X1: Jumlah Total Skor.

Tabel 1 Kriteria Kelayakan Produk

Kategori	Hasil Uji		Tindak Lanjut
	Persentase	Kualifikasi	
4	85% - 100%	Sangat Layak	Implementasi
3	75% - 84%	Layak	Implementasi
2	55% - 74%	Cukup Layak	Revisi
1	Kurang dari 55%	Kurang Layak	Revisi kembali

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, produk yang dihasilkan adalah perangkat asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek. Perangkat asesmen keterampilan

menulis tersebut terdiri atas panduan guru dan tugas siswa. Panduan guru berisi tentang langkah-langkah guru dalam melaksanakan asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek.

Selanjutnya tugas siswa berisi tentang tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Berikut ini merupakan data hasil validasi

yang dilakukan oleh para validator pada panduan guru dan tugas siswa yang telah dikembangkan

Tabel 2 Data hasil validasi panduan guru untuk teks eksplanasi

Komponen	Subkomponen	Butir	Validator				HV %	TL
			V1	V2	P1	P2		
Validitas isi	Kesesuaian KI dan KD dengan tugas menulis	1	3	4	4	3	87,5	I
	ketepatan sasaran asesmen	2	3	4	4	4	93,75	I
	Ketepatan teknik dan alat asesmen	3	3	4	4	4	93,75	I
	Kesesuaian indikator dengan aspek penilaian	4	4	3	3	4	87,5	I
	ketepatan rubrik penilaian	5	3	4	3	3	81,25	I
Validitas konstruk	Ketepatan indikator dengan konstruk teori struktur teks eksplanasi	6	4	4	3	4	93,75	I
	Ketepatan indikator dengan aspek penilaian	7	4	4	4	4	100	I
Reliabilitas	Kerincian petunjuk umum	8	3	4	3	4	87,5	I
	Kerincian langkah-langkah penugasan	9	4	3	4	3	87,5	I
	Kerincian penskoran	10	3	4	3	4	87,5	I
	Kemudahan penskoran	11	4	3	4	4	93,75	I
Keterbacaan dan kepraktisan	Bahasa yang digunakan dalam petunjuk umum	12	4	4	3	4	93,75	I
	Bahasa yang digunakan dalam langkah penugasan	13	4	4	3	4	93,75	I
	Bahasa yang digunakan dalam rubrik penilaian	14	4	4	4	3	93,75	I
	Aspek penilaian dilengkapi dengan descriptor	15	4	3	4	4	93,75	I
Keterterapan	Fleksibel desain	16	3	4	4	3	87,5	I
	Kecukupan alokasi waktu	17	4	4	3	3	87,5	I
Kemenarikan	Tampilan produk	18	4	4	3	4	93,75	I
	Desain struktur produk	19	4	3	4	3	87,5	I
	Bahasa produk	20	3	4	4	4	93,75	I
Total			72	75	71	73	1.818,75	
Rata-rata			3,6	3,75	3,5	3,65	91%	

Berdasarkan tabel di atas terdapat enam komponen yang dinilai oleh para validator. Keenam komponen tersebut yaitu (1) validitas isi, (2) validitas konstruk, (3) reliabilitas, (4) keterbacaan & kepraktisan, (5) keterterapan, dan (6) kemenarikan. Adapun hasil penilaian dari para validator

untuk panduan guru pada teks eksplanasi mencapai kelayakan sebesar 91%. Selain itu, hasil penilaian dari para validator terhadap setiap subkomponen pun telah menunjukkan kelayakan yang signifikan sehingga layak untuk diimplementasikan pada pembelajaran menulis teks eksplanasi

Tabel 3 Data hasil validasi panduan guru untuk teks cerita pendek

Komponen	Subkomponen	Butir	Validator				HV %	TL
			V1	V2	P 1	P2		
Validitas isi	Kesesuaian KI dan KD dengan tugas menulis	1	3	3	4	3	81,25	I
	ketepatan sasaran asesmen	2	3	4	4	3	87,5	I
	Ketepatan teknik dan alat asesmen	3	4	3	4	3	87,5	I
	Kesesuaian indikator dengan aspek penilaian	4	4	3	4	3	87,5	I
	ketepatan rubric penilaian	5	3	4	3	4	87,5	I
Validitas konstruk	Ketepatan indikator dengan konstruk teori teks eksplanasi	6	4	3	4	3	87,5	I
	Ketepatan indikator dengan aspek penilaian	7	3	3	3	3	75	I
Reliabilitas	Kerincian petunjuk umum	8	3	4	3	4	87,5	I
	Kerincian langkah-langkah penugasan	9	3	3	3	3	75	I
	Kerincian penskoran	10	3	4	3	4	87,5	I
	Kemudahan penskoran	11	3	4	3	3	81,25	I
Keterbacaan dan kepraktisan	Bahasa yang digunakan dalam petunjuk	12	3	3	3	3	75	I
	Bahasa yang digunakan dalam langkah penugasan	13	4	4	4	3	93,75	I
	Bahasa yang digunakan dalam rubrik penilaian	14	3	4	3	3	81,25	I
	Aspek penilaian dilengkapi dengan descriptor	15	4	4	4	3	93,75	I
Keterterapan	Fleksibel desain	16	3	4	3	4	87,5	I
	Kecukupan alokasi waktu	17	3	3	4	4	87,5	I

Kemenarikan	Tampilan produk	18	4	4	4	4	100	I
	Desain struktur produk	19	3	4	3	3	81,25	I
	Bahasa produk	20	4	4	3	4	93,75	I
Total			66	71	68	67	1.718,75	
Rata-rata			3,3	3,55	3,4	3,35	86%	

Berdasarkan tabel di atas terdapat enam komponen yang dinilai oleh para validator. Keenam komponen tersebut yaitu (1) validitas isi, (2) validitas konstruk, (3) reliabilitas, (4) keterbacaan & kepraktisan, (5) keterterapan, dan (6) kemenarikan. Adapun hasil penilaian dari para validator

untuk panduan guru pada teks cerita pendek mencapai kelayakan sebesar 86%. Selain itu, hasil penilaian dari para validator terhadap setiap subkomponen telah menunjukkan kelayakan yang signifikan sehingga layak untuk diimplementasikan pada pembelajaran menulis teks cerita pendek.

Tabel 4 Data hasil validasi tugas siswa untuk teks eksplanasi

Komponen	Subkomponen	Butir	Validator				HV %	TL
			V1	V2	P 1	P 2		
Validitas isi	Kesesuaian indikator dengan aspek penilaian	1	3	3	3	4	81,25	I
	Kesesuaian tugas dengan tuntutan siswa	2	4	4	3	3	87,5	I
	Ketepatan rubrik teman sejawat	3	4	3	4	4	93,75	I
	Ketepatan instrument pengukuran	4	3	4	3	3	87,5	I
Validitas konstruk	Kesesuaian indikator dengan konstruk teori struktur eksplanasi	5	4	3	4	3	87,5	I
	Kesesuaian butir soal dengan indicator	6	3	4	4	3	87,5	I
	Kesesuaian tugas dengan konstruk teks eksplanasi	7	4	4	4	3	93,75	I
Reliabilitas	Kerincian petunjuk penskoran	8	3	4	3	4	87,5	I
	Kemudahan penskoran	9	3	3	4	4	81,25	I
Keterbacaan dan kepraktisan	Bahasa yang digunakan dalam petunjuk mengerjakan tugas	10	4	4	2	4	87,5	I
	Butir-butir tugas ditulis dengan bahasa yang jelas	11	4	3	3	4	87,5	I
	Rubrik teman sejawat ditulis dengan bahasa yang jelas	12	4	3	3	4	87,5	I
	Butir-butir soal/ tugas dilengkapi dengan descriptor	13	4	4	4	3	93,75	I
Keterterapan	Fleksibel desain produk	14	3	3	3	3	75	I

Kemenarikan	Kecukupan alokasi waktu	15	3	3	3	4	81,25	I
	Kemenarikan tampilan produk	16	2	4	4	4	87,5	I
	Kemenarikan desain produk	17	4	4	4	3	93,75	I
	Kemenarikan bahasa dalam produk	18	3	4	3	3	81,25	I
Total			62	63	61	63	1.562,5	
Rata-rata			3,44	3,5	3,38	3,5	87%	

Berdasarkan tabel di atas terdapat enam komponen yang dinilai oleh para validator. Keenam komponen tersebut yaitu (1) validitas isi, (2) validitas konstruk, (3) reliabilitas, (4) keterbacaan & kepraktisan, (5) keterterapan, dan (6) kemenarikan. Adapun hasil penilaian dari para validator

untuk tugas siswa pada teks eksplanasi mencapai kelayakan sebesar 87%. Selain itu, hasil penilaian dari para validator terhadap setiap subkomponen telah menunjukkan kelayakan yang signifikan sehingga layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Tabel 5 Data hasil validasi tugas siswa untuk teks cerita pendek

Komponen	Subkomponen	Butir	Validator				HV %	TL
			V1	V2	P1	P2		
Validasi isi	Kesesuaian indikator dengan aspek penilaian I	1	3	4	3	4	87,5	I
	Kesesuaian tugas dengan tuntutan siswa	2	4	3	4	3	87,5	I
	Ketepatan rubrik teman sejawat	3	3	3	3	3	75	I
	Ketepatan instrument pengukuran	4	4	3	4	4	93,75	I
Validitas konstruk	Kesesuaian Indikator dengan konstruk teori struktur teks cerita pendek	5	4	3	3	3	81,25	I
	Kesesuaian butir soal/tugas dengan indicator	6	4	4	3	3	87,5	I
	Kesesuaian tugas dengan konstruk teks cerita pendek	7	4	3	3	3	81,25	I
Reliabilitas	Kerincian dalam petunjuk penskoran	8	3	3	3	3	75	I
	Kemudahan penskoran	9	3	4	3	3	81,25	I
Keterbacaan dan kepraktisan	Bahasa yang digunakan dalam petunjuk mengerjakan tugas	10	3	3	3	4	81,25	I
	Butir-butir tugas	11	4	3	3	3	81,25	I

	ditulis dengan bahasa yang jelas								
	Rubrik penilaian teman sejawat ditulis dengan bahasa yang jelas	12	4	3	3	3	81,25	I	
	Butir-butir soal/ tugas dilengkapi dengan descriptor	13	3	3	3	4	81,25	I	
Keterterapan	Fleksibel desain produk	14	3	4	3	3	81,25	I	
	Kecukupan alokasi waktu	15	4	3	4	3	87,5	I	
Kemenarikan	Kemenarikan tampilan produk	16	3	3	4	4	87,5	I	
	Kemenarikan desain produk	17	3	3	3	3	75	I	
	Kemenarikan bahasa dalam produk	18	3	3	3	3	75	I	
Total			62	58	58	59	1.481,5		
Rata-rata			3,44	3,22	3,22	3,27	82%		

Berdasarkan tabel di atas terdapat enam komponen yang dinilai oleh para validator. Keenam komponen tersebut yaitu (1) validitas isi, (2) validitas konstruk, (3) reliabilitas, (4) keterbacaan & kepraktisan, (5) keterterapan, dan (6) kemenarikan. Adapun hasil penilaian dari para validator untuk tugas siswa pada teks cerita pendek mencapai kelayakan sebesar 82%. Selain itu, hasil penilaian dari para validator terhadap setiap subkomponen telah menunjukkan kelayakan yang signifikan sehingga layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.

Selain data hasil validasi yang dinilai oleh para validator, selanjutnya untuk

produk tugas siswa pun dinilai berdasarkan skor siswa yang telah ditetapkan berdasarkan kriteria penilaian pada setiap butir soal dan dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah tiap item atau butir tugas dapat mengukur apa yang akan diukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji apakah hasil pengukuran dapat dipercaya jika dilakukan pengukuran pada kelompok yang sama dan mendapat hasil pengukuran yang relatif sama. Berikut ini merupakan hasil uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS.

Hasil uji validitas tugas siswa untuk teks eksplanasi

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Item-Cronbach's Alpha if Item Deleted
Tugas1	17.35	6.237	.675	.658
Tugas2	14.32	3.826	.569	.673
Tugas3	15.55	5.323	.530	.665
Tugas4	15.68	5.292	.490	.688

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa variabel tugas siswa

pada teks eksplanasi, nilai korelasi untuk keempat butir tugas semuanya di atas 0,30.

Jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir tugas yang dikembangkan adalah valid. Hal sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo (2004) yang menyatakan bila korelasi tiap faktor positif

dan besarnya 0,30 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat. Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Hasil Uji Reliabilitas tugas siswa untuk teks eksplanasi

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.730	4

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa data yang valid berjumlah 31 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan dengan total data adalah 31. Hasil uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* untuk tugas siswa

pada teks eksplanasi sebesar 0,730 karena nilai lebih dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa tugas siswa untuk teks eksplanasi telah reliabel. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Triton (2006) bahwa nilai Alpha Cronbach 0,61–0,80 adalah reliabel.

Hasil uji validitas tugas siswa untuk teks cerita pendek

	Item-Total Statistics			Cronbach's Alpha if Item Deleted
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected if Item-Total Correlation	
Tugas1	13.42	5.918	.705	.651
Tugas2	11.90	4.490	.604	.540
Tugas3	8.16	1.940	.652	.661

Berdasarkan hasil uji validitas di atas menunjukkan bahwa variabel tugas siswa untuk teks cerita pendek, nilai korelasi ketiga butir tugas semuanya di atas 0,30. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua butir tugas yang dikembangkan adalah valid. Hal sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh

Sugiyono dan Wibowo (2004) yang menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,30 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat. Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas.

Hasil uji reliabilitas tugas siswa untuk teks cerita pendek

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	31	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	31	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	3

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat disimpulkan bahwa data yang valid berjumlah 31 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan dengan total data adalah 31. Hasil uji reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha untuk tugas siswa pada teks cerita pendek sebesar 0,703 karena nilai lebih dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa tugas siswa untuk teks cerita pendek telah reliabel. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Triton (2006) bahwa nilai Alpha Cronbach 0,61–0,80 adalah reliabel.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil validasi dari para validator berkaitan dengan perangkat asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan cerita pendek serta implementasinya dalam kurikulum 2013 yakni panduan guru dan tugas siswa. Panduan guru dan tugas siswa yang telah dikembangkan dinilai berdasarkan enam komponen penilaian yaitu (1) validitas isi, (2) validitas konstruk, (3) reliabilitas, (4) keterbacaan & kepraktisan, (5) keterterapan, dan (6) kemenarikan. Berdasarkan hasil validasi dari para validator menunjukkan bahwa panduan guru untuk teks eksplanasi mencapai 91% dan untuk teks cerita pendek mencapai 86%. Hal ini menunjukkan bahwa panduan guru yang telah dikembangkan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek

Selanjutnya untuk tugas siswa pada teks eksplanasi mencapai 87% dan teks cerita pendek mencapai 82%. Hal ini

menunjukkan bahwa tugas siswa yang telah dikembangkan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek. Untuk tugas siswa dilakukan lagi uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas butir-butir tugas yang telah dikembangkan. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan program spss menunjukkan bahwa tugas siswa untuk teks eksplanasi dan cerita pendek adalah valid karena nilai korelasi yang diperoleh besarnya di atas 0,30. Hal ini sesuai dengan yang telah dijelaskan oleh Sugiyono dan Wibowo (2004) yang menyatakan bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0,30 ke atas maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat.

Selanjutnya tugas siswa untuk teks eksplanasi dan cerita pendek yang telah dikembangkan dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji reliabilitas dengan teknik *Cronbach's Alpha* untuk tugas siswa pada teks eksplanasi sebesar 0,730 dan teks cerita pendek 0,703. Nilai yang diperoleh lebih dari 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa tugas siswa untuk teks eksplanasi dan cerita pendek adalah reliabel. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Triton (2006) bahwa nilai Alpha Cronbach 0,61–0,80 adalah reliabel.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan perangkat asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek yang terdiri atas panduan guru dan tugas siswa. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli dan praktisi menunjukkan bahwa perangkat asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek yang telah dikembangkan layak untuk diimplementasikan dalam pembelajaran menulis kurikulum 2013. Dengan adanya panduan guru sangat membantu guru dalam melakukan proses asesmen atau penilaian secara tepat. Demikian juga dengan tugas siswa yang dikembangkan sangat memotivasi siswa untuk menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek.

Adapun saran yang dapat disampaikan kiranya perangkat asesmen keterampilan menulis teks eksplanasi dan teks cerita pendek yang dikembangkan dapat digunakan guru dan siswa dengan baik dan semoga bermanfaat untuk meningkatkan pendidikan terlebih khusus bagi pendidikan yang ada di Papua.

DAFTAR RUJUKAN

- Akhadiah, Sabarti. 1996. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia* Jakarta: Erlangga.
- Arends. 2008. *Belajar untuk Mengajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clark, Irene L. 2003. *Concept in Composition: Theory and Practice in The Teaching of Writing*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.
- Elina S, Zulkarnaini, dan Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Halliday, M.A.K & Ruquiya Hasan. 1989. *Language, Context, and Text: Aspect of Language in a Social Semiotic Perspective*. Oxford: Oxford University Press
- Harsiati, Titik. 2013. *Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Kemendikbud. 2014. *Permendikbud nomer 104 Tahun 2014 tentang Standar Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Kemendikbud
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Yogyakarta: Diva Press
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono & Wibowo. 2004. *Statistika Untuk Penelitian dan Aplikasinya dengan SPSS 10,0 For Windows*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sumardjo, Jacob. 2007. *Catatan Kecil Tentang Menulis Cerpen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryaman, Maman. 2010. *Diklat Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Sastra*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FBS UNY.
- Triton. 2006. *SPSS 13.0 Tarapan: Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: ANDI.

Veronica, Indah. Dkk. 2018. Pengembangan Media Scrapbook pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan & Pembelajaran*, Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 2, No. 3, Oktober.

Willis, Jerry. 2009. A General Set of Procedures for C-ID:R2D2. In J. Willis (Ed), *Constructivist Instructional Design (C-ID). Foundations, Models and Examples* (pp313-355). Charlotte, NC: Information Age Publishing